

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, Cut Anindya. (2017). *Konsep Ikuji yang Diterapkan oleh Tokoh Umi Suzuki yang Tercermin dalam Drama Risou no Musuko*. Jurnal Humanis, 209-214
- Banger!!!. (2020). *Jissai no "Sofubo Satsugai Jiken" ga Daizai no Eiga "Mother マザー" Nagasawa Masami to Abe Sadao o Omori Tatsushi Kantoku ga Kataru*. Banger!!!: <https://www.banger.jp/movie/37218/> diakses pada tanggal 28 Agustus 2022
- Child Welfare Information Gateway. (2019). *What Is Child Abuse and Neglect? Recognizing the Signs and Symptoms*. <https://www.childwelfare.gov/pubs/factsheets/whatiscan/> diakses pada tanggal 13 Februari 2022
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- DePanfilis, D. (2006). *Child Neglect: A Guide for Prevention, Assessment, and Intervention*. Amerika: U.S. Department of Health and Human Services.
- Endraswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian Posmodernisme Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for academic Publishing Service).
- Iida, Ken. (2020, December, 1). *Shakai kara "kesareta sonzai" datta 18 nen Nankin sareta Josei, Jiritsu Saguru ima*. Mainichi Shinbun: <https://mainichi.jp/articles/20201130/k00/00m/040/381000c> Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022
- Kousei Roudoushou (Ministry of Health, Labour, and Welfare). (2019) *Kodomo Gyakutai ni yoru Shibou Jirei tou no Kenshou kekka tou ni tsuite*. <https://www.mhlw.go.jp/content/11900000/000825392.pdf> diakses pada tanggal 19 September 2022
- Kousei Roudoushou (Ministry of Health, Labour, and Welfare). (2019). *Jidousoudansho Gyakutai Taiou Dial "189" ni tsuite*. https://www.mhlw.go.jp/stf/seisakunitsuite/bunya/kodomo/kodomo_kosodate/dial_189.html diakses pada tanggal 3 September 2022
- Kousei Roudoushou (Ministry of Health, Labour and Welfare). (2020). *Ryou wa 2 Nendo Jidousoudansho de no Jidougyakutai Soudan Taiou Kensuu (Number of Child Abuse Consultations Handled at the Child Guidance Center in Reiwa 2)*. https://www.mhlw.go.jp/stf/seisakunitsuite/bunya/kodomo/kodomo_kosodate/dv/index.html diakses pada tanggal 2 Januari 2022
- Kousei Roudoushou (Ministry of Health, Labour and Welfare). (2019). *Shushousuu, Goukeitokushusseiritsu no Suii*.

<https://www.mhlw.go.jp/stf/wp/hakusyo/kousei/19/backdata/01-01-01-07.html> diakses pada tanggal 22 Maret 2022

Masae, Ido. (2019, April 1). *Sugamo Kodomo Okisari Jiken no Shinsou! Hahaoya no Jitsumei ya Musuko no Ima ya Sonogo*. Kirari Media: <https://kirari-media.net/posts/6228> diakses pada tanggal 26 Agustus 2022

Nara Prefecture Official Website. *Heisei 28-nendo Jidougyakutai Soudan no Joukyou ni tsuite (Shichouson uketsuke)*. (2016). <https://www.pref.nara.jp/secure/188494/siryous3-3.pdf> diakses pada tanggal 2 Agustus 2022

Orange Ribbon. (2019). *Gyakutai de Katei kara Hogo sareta Kodomotachi wa, sonogo Doko de Kurashite iru no deshouka*. <https://www.orangeribbon.jp/about/child/child.php#02> diakses pada tanggal 15 September 2022

Orange Ribbon. (2017). *Jidougyakutai Boushihou Seido*. <https://www.orangeribbon.jp/about/child/institution.php#01> diakses pada tanggal 7 September 2022

Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Ratna, N. K. (2010). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sari, Dinda Purwita. (2021). *Dampak Toxic Parenting pada Psikologis Tokoh Utama dalam Film Mother Karya Tatshushi Omori*. Universitas Nasional Jakarta.

Tatsumi, Kenji. (2019, September 19). “*Mother of Fatally Abused 5 Years Old Tokyo Girl Admits to Neglect Charge in Trial*”. The Mainichi: <https://mainichi.jp/english/articles/20190903/p2a/00m/0na/010000c> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022

The Mainichi News. (2010). *Mother of 2 Kids Who were Found Decomposed Called Friend for Advises*. <https://web.archive.org/web/20100806081229/http://mdn.mainichi.jp/mdn/news/news/20100802p2a00m0na005000c.html> diakses pada tanggal 8 Agustus 2010

Tuti, Ruri Handarias. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Kekerasan Anak dalam Film Miss Baek*. UIN Sunan Ampel Surabaya

Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra, Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Yamadera, Kaoru. (2020). *17 Sai no Shounen ga Sofubo o Shisatsu Suru Made... “Moumodorenai kan ne. Hontouni yaren no?” Shounen o Hankou ni*

Oikonda Haha no “Yokubou”. Bunshun Online:
<https://bunshun.jp/articles/-/48316> diakses pada tanggal 28 Agustus 2022



RANGKAIAN ADEGAN FILM *MOTHER*

1. Dialog antara Shuhei dan Akiko karena Shuhei mengalami luka memar dan menyuruh Shuhei untuk membolos sekolah kemudian pergi ke tempat renang
2. Shuhei menemani Akiko pergi ke rumah Masako untuk meminjam sejumlah uang dan diakhiri dengan pertengkaran
3. Shuhei dan Akiko pergi ke *pachinko*. Disana Akiko bertemu dengan Ryo yang tengah bermain game.
4. Shuhei mendengar dialog antara Akiko dan Ryo yang berencana untuk berlibur ke Nagoya
5. Shuhei mengetahui dialog antara Akiko dan Ujita yang meminta tolong untuk menjaga Shuhei selama Akiko berlibur ke Nagoya selama lima hari
6. Shuhei kedatangan Ujita yang tengah sendirian di dalam rumah untuk menanyakan kabar serta membawa beberapa mie *cup* mentah, dan tidak lama Ujita pergi kembali.
7. Shuhei memakan mie *cup* tanpa dimasak terlebih dahulu karena gas habis dan tidak lama lampu juga padam
8. Shuhei melihat Akiko pulang dan seketika marah karena ternyata Ujita tidak menjaga Shuhei dengan baik
9. Shuhei melihat Akiko dan Ryo marah kepada Ujita karena tidak mampu menjaga Shuhei dengan baik dan diakhiri dengan intimidasi dengan meminta sejumlah uang, atau Ujita akan dilaporkan ke kantor polisi
10. Ryo mengatakan bahwa ia akan menikahi Akiko dan akan menjadi ayah baru bagi Shuhei
11. Shuhei melihat baku hantam Ujita dengan Ryo karena Ujita berusaha melawan diri saat ingin memberikan sejumlah uang kepada Akiko dan Ryo
12. Shuhei, Akiko, dan Ryo kabur untuk menghindari polisi
13. Kehidupan baru Shuhei, Akiko, dan Ryo pasca kabur di pinggiran kota dekat pantai. Ryo bekerja sebagai pegawai pemandian air panas
14. Dialog antara Akiko dan Masako yang mengetahui bahwa Ujita belum meninggal dan masih mencari Akiko
15. Shuhei, Akiko dan Ryo kembali berpindah tempat tinggal setelah mengetahui bahwa Ujita belum meninggal. Mereka pindah menggunakan uang yang Ryo curi dari tempat kerjanya
16. Shuhei, Akiko dan Ryo yang kemudian tinggal bersama di sebuah motel
17. Shuhei yang merasa terganggu oleh Akiko dan Ryo yang melakukan hubungan badan secara terang-terangan
18. Shuhei disuruh oleh Akiko untuk meminjam sejumlah uang kepada Yuusuke (mantan suami Akiko) dan Kaede
19. Akiko dipermalukan oleh Kaede karena ketahuan bahwa Akiko memeralat Shuhei untuk meminjam-minjam uang
20. Shuhei mengetahui bahwa Akiko tengah mengandung
21. Shuhei melihat Akiko tengah dipukuli oleh Ryo karena mengetahui bahwa Akiko tengah mengandung anaknya dan ia belum bisa menerima hal tersebut
22. Shuhei dan Akiko ditinggalkan oleh Ryo

23. Shuhehi disuruh oleh Akiko untuk meminta pinjaman uang kepada Masako dan diakhiri dengan tidak diberikannya uang serta kemarahan dari Masako yang menganggap bahwa Shuhehi dan Akiko bukan anggota keluarga Masako lagi
24. Akiko, Shuhehi, dan Fuyuka menjadi gelandangan
25. Dialog Shuhehi dan Fuyuka yang tengah bermain di jalanan dan bertanya kapan mereka akan makan serta kemana mereka akan pulang
26. Shuhehi, Akiko, dan Fuyuka yang tengah beristirahat di pinggir jalan bertemu dengan Aya yang bekerja sebagai pekerja sosial
27. Shuhehi, Akiko, dan Fuyuka diberikan pengecekan kesehatan dan diinterogasi di kantor pekerja sosial
28. Shuhehi yang mengetahui bahwa Akiko tidak ingin anak-anaknya ditiptkan ke dinas sosial karena hidup Akiko sangat bergantung pada Shuhehi dan Fuyuka
29. Shuhehi, Akiko dan Fuyuka mendapatkan tempat tinggal baru yang disediakan oleh dinas sosial
30. Shuhehi mulai bersekolah kembali di sekolah gratis yang disediakan oleh pemerintah
31. Shuhehi bertemu kembali dengan Ryo
32. Shuhehi, Akiko dan Fuyuka menerima kembali kehadiran Ryo
33. Shuhehi melihat Akiko dan Ryo bertengkar kembali karena sebuah kesalahpahaman dan langsung menyelamatkan Fuyuka agar ia tidak melihat pertengkaran tersebut
34. Shuhehi bertemu dengan Aya dan diajak pergi ke suatu tempat untuk mendiskusikan perihal hidup mandiri Shuhehi tanpa bayang-bayang Akiko
35. Dialog antara Shuhehi dengan Akiko yang menyuruh Shuhehi untuk tidak bersekolah kembali demi menjaga Fuyuka yang tengah sakit sementara Akiko pergi ke tempat lowongan kerja agar ia bisa mendapatkan bantuan pemerintah
36. Shuhehi dan Fuyuka kedatangan Aya yang membawa beberapa buku bacaan selama Shuhehi tidak bersekolah, namun semua kebaikan Aya tidak diterima oleh Akiko dengan membuang semua buku tersebut
37. Shuhehi melihat Akiko dan Ryo tengah terburu-buru mengemas barang-barang karena mereka akan kabur dari kejaran rentenir hutang yang pernah Ryo lakukan sebelumnya
38. Shuhehi diberi amanat oleh Ryo untuk selalu menjaga Akiko dan Fuyuka karena Ryo berencana untuk kabur seorang diri sehingga Shuhehi, Akiko dan Fuyuka tidak terkena imbas dari hal yang dilakukan oleh Ryo
39. Shuhehi akhirnya bekerja untuk pertama kali sebagai pengelas
40. Dialog antara Shuhehi dengan Matsuura yang ingin meminjam sejumlah uang dan diakhiri dengan penolakan karena Shuhehi telah meminjam banyak uang sebelumnya
41. Shuhehi dimarahi oleh Akiko karena tidak berhasil mendapatkan uang dari Matsuura dan menyuruh Shuhehi untuk mendapatkan uang tersebut bagaimanapun caranya jika tidak ingin Akiko dan Fuyuka menghilang dari hidupnya
42. Shuhehi mencuri inventaris kantor dan ketahuan oleh Matsuura
43. Shuhehi dan Matsuura pergi ketempat tinggalnya dan disana Akiko dimarahi oleh Matsuura karena telah mengajarkan hal buruk kepada Shuhehi

44. Shuhei, Akiko dan Fuyuka dibawa ke tempat tinggal Matsuura untuk makan malam bersama dan menyelesaikan percekocokan sebelumnya
45. Shuhei dan Akiko diterima kerja di tempat Matsuura
46. Shuhei disuruh kembali untuk mencuri uang yang berada di brangkas kantor karena Akiko telah mendapatkan SMS dari Ryo yang meminta tolong untuk mengirimkan uang sebanyak 500 yen
47. Shuhei kembali mencuri uang di dalam brangkas milik Matsuura
48. Shuhei, Akiko dan Fuyuka kembali kabur dari tempat tinggal terakhirnya
49. Shuhei, Akiko dan Fuyuka kembali menjadi gelandangan
50. Shuhei diintimidasi oleh Akiko untuk mendapatkan uang dari rumah Masako karena tempat tersebut merupakan tempat terakhir mereka bisa mendapatkan uang, apabila mereka tidak mendapatkan uang tersebut kemungkinan besar Fuyuka akan meninggal karena kelaparan
51. Shuhei mendatangi rumah Masako
52. Shuhei membunuh Masako dan Katsuhide
53. Shuhei tertangkap polisi
54. Shuhei dikunjungi oleh pekerja sosial agar ia memberikan pengakuan yang jujur, namun Shuhei menolak karena ia beranggapan bahwa Fuyuka masih membutuhkan sosok ibu dan selama di penjara kebutuhan hidupnya telah terpenuhi seperti bisa makan dengan layak
55. Shuhei dijatuhi hukuman 12 tahun penjara dan Akiko 2 tahun 6 bulan penjara



RIWAYAT HIDUP

Nama : Khoirunidda
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 18 April 1999
Alamat : Jl. Jati Indah II Terusan No. 107 RT/RW 004/002,

Kel. Pangkalan Jati, Kec. Cinere, Jawa Barat

Nomor Telepon : 089626068006
Email : nidda8@gmail.com
Jurusan : Sastra Jepang
Fakultas : Sastra dan Bahasa

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 13 Jakarta
SMP : SMP Negeri 86 Jakarta
SMA : SMK Negeri 28 Jakarta
UNIVERSITAS : Program Studi Sastra Jepang, Universitas Nasional



ORIGINALITY REPORT

10%	9%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mahasaraswati Denpasar Student Paper	1%
2	journal.unikal.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	www.kemsos.go.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
8	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
